

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia Pendidikan baik dari Taman Kanak – Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan, dan pendidikan selanjutnya, seutuhnya memiliki peran penting bagi penerus bangsa putra dan putri kita. Tidak hanya sebagai dasar mengejar target sekolah wajib 9 tahun, akan tetapi mengenai pendidikan moral yang berkesinambungan dengan kehidupan lingkungan dan di dalam dunia kerja nantinya.

Tidak hanya investasi di dunia dan akhirat, dunia pendidikan menjadi salah satu tolak ukur mutu dari seorang siswa - siswi dari berbagai jenjang. Dimana mutu tersebut perlu diperhatikan tidak dari kalangan pengajar atau pendidik, akan tetapi dorongan kemampuan seorang siswa – siswi, orang tua dan lingkungan tempat tinggal yang sehat. Semua aspek mutu tersebut bisa berjalan dengan baik juga bila didukung dengan menanamkan makna belajar bagi pelajar, dengan adanya penanaman makna tersebut siswa – siswi akan belajar dengan rasa nyaman dan atas kemauan sendiri.

Maka dijamin serba modern sekarang ini dibutuhkan teknologi yang serba canggih, tidak hanya untuk peserta didik namun untuk pengajar atau pendidik. Begitu juga dalam hal PPDB (Penerimaan Peserta didik Baru) yang cukup membutuhkan pembaruan dari berbagai kalangan tingkat pendidikan baik Negeri maupun Swasta. Penerimaan peserta didik baru di Indonesia hingga saat ini telah mengalami beberapa kali perkembangan dan pembaharuan dari segi kebijakan, khususnya bagi sekolah-sekolah negeri dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Dimulai pada tahun 2017, Kemendikbud menetapkan PPDB sistem zonasi yang mewajibkan pihak sekolah untuk menerima sedikitnya 90% calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah. Penetapan sistem zonasi dalam PPDB ini bertujuan untuk pemerataan kualitas layanan dan akses pendidikan di Indonesia dengan harapan setiap peserta didik

mendapatkan pendidikan yang sama dari segi kualitas. Adanya sistem zonasi juga diharapkan dapat menghapus stigma masyarakat mengenai sekolah favorit yang hanya dapat diisi oleh siswa-siswa yang pintar atau nilainya tinggi dan menjadikan pendidikan yang non-diskriminatif. (Qonita & Nurjaningsih, 2019).

Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru dalam lingkup zonasi penerapannya hanya terjadi dalam Sekolah – Sekolah Negeri saja, tidak berlaku di dalam Sekolah Swasta khususnya di dalam lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di Sekolah Menengah Kejuruan, sistem Pendataan Penerimaan Peserta Didik Baru masih berjalan manual tanpa ada aplikasi dari Cabang Dinas Pendidikan atau Dirjen Pendidikan SMK. Jadi dalam pengelolaan Pendataan Penerimaan Peserta Didik masih sering kali menemui kekurangan dalam hal pengelolaan dokumen dari siswa – siswi pendaftar baru, khususnya di SMK Islamiyah Widodaren. Di SMK tersebut sistem PPDB masih menggunakan sistem semi manual. Sering kali data *hard copy* yang sudah terkumpul tidak beraturan dan ada sebagian data siswa yang hilang.

Salah satu cara untuk mengurangi bahkan menghilangkan kelemahan PPDB manual adalah dengan digitalisasi data. Dengan adanya sistem ini akan memberikan dampak melek *IT* dengan jauh lebih baik lagi di lingkungan SMK Islamiyah Widodaren, dan menjadikan para guru berkompetisi untuk membangun sistem aplikasi lainnya dengan lebih inovatif.

1.2 Perumusan Masalah

Sebagaimana telah dijabarkan pada latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yang dihadapi adalah :

1. Bagaimana membangun *Website* Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis *PHP dan MySQL* di Sekolah Menengah Kejuruan Islamiyah Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi berdasarkan kriteria yang ditentukan? .
2. Bagaimana manfaat diadakannya *Website* Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis *PHP dan MySQL* di lingkungan SMK Islamiyah Widodaren?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini telah ditetapkan batasan masalah adalah sebagai berikut :

- a. Sistem ini menggunakan *PHP MySQL, Xampp* sebagai *localhost*, dan *Notepad ++* sebagai media editing program.
- b. Mengolah data PPDB sampai dengan laporan pendaftaran, penerimaan dan laporan pembayaran.
- c. *Website* diuji dengan *web browser chrome atau mozilla*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Membangun *Website* Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis *PHP dan MySQL* di Sekolah Menengah Kejuruan Islamiyah Widodaren, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi dengan baik dan diterima di instansi tersebut.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi Sekolah

Website Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis *PHP dan MySQL* ini akan digunakan pada pembukaan PPDB disetiap tahunnya, karena di SMK tersebut belum mempunyai *website* khusus terkait dengan pendataan penjangangan peserta didik.

- 2) Bagi Komite Sekolah

Komite sekolah merupakan salah satu andil terbesar dalam perpanjangan umur di SMK Swasta, untuk itu komite sekolah akan berbahagia lantaran selalu ada perkembangan dalam SMK yang di naunginya.

- 3) Bagi Universitas Sahid Surakarta

Sebagai sarana untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap ilmu yang diberikan oleh Universitas

Sahid Surakarta, serta dapat digunakan sebagai tambahan informasi pembelajaran.

4) Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Universitas Sahid Surakarta

1.5 Metode Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan karya ilmiah ini, penulis menggunakan beberapa metode antara lain :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1) Metode *Angket atau Kuisisioner*

Metode angket atau kuisisioner ini adalah metode pengumpulan data yang berdiri sendiri yang akan diberikan kepada subyek guru SMK Islamiyah Widodaren. Pengumpulan data itu sendiri menggunakan teknik pengisian kuisisioner secara offline.

2) Metode *Observasi*

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis terhadap data yang diperlukan, yaitu pada data apa saja yang diperlukan SMK Islamiyah dalam penjarangan peserta didik baru. Data tersebut berkaitan erat dengan data yang akan dimasukkan pada aplikasi DAPODIK.

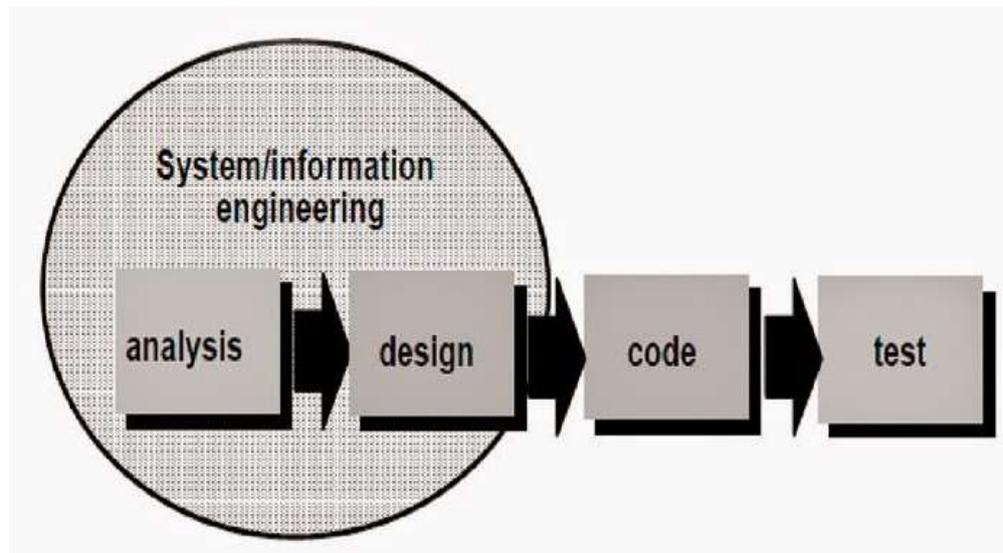
3) Studi Pustaka

Penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti, penulis mendapatkan data dengan cara membaca buku-buku atau *literature* dari perpustakaan maupun membeli buku, serta membaca jurnal online yang berhubungan dengan Sistem Penerimaan Peserta Didik Berbasis *Website*, kemudian merangkum dan mengutip data sebagai acuan.

1.5.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Pemodelan yang digunakan untuk pengembangan sistem yang dilakukan adalah Model Waterfall. Menurut (Sukanto & Shalahuddin,

2018), Model Waterfall adalah “model menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, dan pengujian”. Berikut gambar dari model waterfall dalam SDLC.



Gambar 1 Ilustrasi Model Waterfall (Sukamto & Shalahuddin, 2018)

Berikut ini adalah tahapan dari model waterfall yaitu:

a. Analisis

Melakukan analisis kebutuhan perangkat lunak, fungsi dan proses dari web yang dibuat, pengidentifikasian kendala dalam pembuatan web, menganalisis keandalan, kelemahan, dan teknologi yang dipakai.

b. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses beberapa tahapan langkah pada rancangan pembuatan program perangkat lunak meliputi struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahapan analisis kebutuhan ke representasi rancangan agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Pada tahap ini, hasil dari desain perangkat lunak yang telah ada didokumentasikan.

c. Pengkodean

Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai desain yang telah dibuat pada tahap desain. Atau tahapan penulis membuat program dengan bahasa program seperti PHP, HTML dan lain-lain.

d. Pengujian

Tahapan ini penulis melakukan pengujian terhadap program yang telah dibuat untuk mengetahui kekurangan dari program tersebut. Seperti validasi halaman login, apakah sesuai dengan harapan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa kriteria bab, dimana setiap kriteria bab memiliki pembahasan yang berbeda sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan laporan hasil *website penerimaan peserta didik baru berbasis php dan mysql* di SMK Islamiyah Widodaren, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II berisi tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan landasan teori seperti aplikasi, PHP, MySQL, dan perancangan sistem sebagai pedoman dalam pembuatan sistem.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab III menjelaskan mengenai masalah yang ada, desain solusi sisten serta perancangan Sistem Pendataan Peserta Didik Baru yang meliputi Entity Relation Diagram, Diagram Konteks, dan Data Flow Diagram.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISIS HASIL

Pada bab IV menjelaskan tentang implementasi dan pengujian aplikasi Sistem Pendataan Peserta Didik Baru yang sudah dibuat dengan menggunakan pengujian blackbox.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V adalah bagian yang memuat kesimpulan dan saran

yang diambil dari hasil pembahasan pembuatan Sistem Pendataan Peserta Didik Baru Berbasis *Website* di SMK Islamiyah Widodaren, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi.